DAFTAR PUSTAKA

Allan Takwin, G., E, T. A., & Rondonuwu, S. G. (2017). Analisis kestabilan lereng Metode Morgernstern-Price (studi kasus : Diamond Hill Citraland). *Tekno*, 15(67), 66-76.

Anonim. (2020). Struktur Geologi Regional Terbaru. *Unpublished*

Anonim, (2016). Kajian Geoteknik Longsoran Baji Highwall BMO Area 1. *Unpublished*

Anwar, H., Rai, A., & Kresna Wattimena, R. (2018). Pengaruh bidang diskontinu terhadap kestabilan lereng tambang studi kasus lereng PB9SP tambang terbuka Grasberg. *Geomine*, 6(1).

Aprilia, J., Muslim, D., Zakaria, Z., & Tedy, O. (2019). Evaluasi kestabilan lereng tambang batubara PIT 'XY' menggunakan Metode Kesetimbangan Batas PT. Bukit Asam Tbk. *Padjadjaran Geoscience Jurnal*, 3(3).

Arif, I. (2016). Geoteknik Tambang: Mewujudkan Produksi Tambang yang Berkelanjutan dengan Menjaga Kestabilan Lereng. Gramedia Pustaka Utama.

Australia & New Zealand Committee CE-015. (2017). *Geotechnical site investigations*. Australia : Standards Australia Limited.

Braja M, Das. (2019). *Advanced Soil Mechanics Fifth Edition*. New York : CRC Press.

Dipatunggoro, G. (2007). *Low rank coal* Formasi Sajau daerah Teluk Semanting dan Tanjung Batu Kecamatan Pulai Derawan, Kabupaten Berau-Kalimantan Timur. *Bulletin of Scientific Contribution,* 5(2), 83-93.

Gloria, E., Sophian, R. I., Zakaria, Z., & Pujiastuti, K. (2020). Stabilitas lereng dinding utara (*Section* XY) desain fase 7 tambang terbuka Batu Hijau berdasarkan Kinematik. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 4(3).

Nainggolan, A., & Sophian, I. (2020). Pengaruh *Rock Mass Rating* terhadap tingkat kestabilan lereng pada PT. Holcim Indonesia Unitr Narogong. *Padjadjaran Geoscience Journal*, 4(1).

Marinos, V. (2014). Tunnel behaviour and support associated with the weak rock masses of flysch. *Journal of Rock Mechanics and Geotechnical Engineering*, *6*(3), 227–239. https://doi.org/10.1016/j.jrmge.2014.04.003

Marinos, V. (2019). A revised, geotechnical classification GSI system for tectonically disturbed heterogeneous rock masses, such as flysch. *Bulletin of Engineering Geology and the Environment*, *78*(2), 899–912. https://doi.org/10.1007/s10064-017-1151-z

Prabowo, B., Setiawan, H., Indrawan, I. (2022). Analisis kestabilan lereng tambang terbuka Blok A Sisi Timur Daerah Tanjung Lalang, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Jurnal Sosial dan Teknologi, 2(1) : 1772-1785. Diakses pada: http://sostech.greenvest.co.id.

Rachman, S., Muslim, D., Sulaksana, N., & Burhannudinnur, M. (2019). Karakteristik kestabilan lereng daerah Jatigede Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat berdasarkan analisis kinematik. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara*, *15*(2), 89–96. https://doi.org/10.30556/jtmb.Vol15.No2.2019.1009

Shukla, S. K., Shahin, M. A., & Abu-Taleb, H. (2015). *A Note on Void Ratio of Fibre-Reinforced Soils*. *International Journal of Geosynthetics and Ground Engineering*, *1*(3). https://doi.org/10.1007/s40891-015-0030-6

Tubagus Wardani, R., Maryanto., Amukti, R. 2019. Analisis kestabilan lereng tambang batubara dengan Metode Kesetimbangan Batas di PT Bukit Makmur Mandiri Utama *jobsite* Geo Energy Group "Kapuas Coal Project", Blok Maharu, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. *Prosiding* Teknik Pertambangan, 5(1).

Wyllie, D., & Mah, C . (2004). *Rock Slope Engineering: Civil and Mining, 4th Edition*. New York : Spon Press.

Wu, Aleck. (2012). *Locating General Faulure Surfaces in Slope Analysis via Cuckoo Search*. ROCSCIENCE INC. Diakses pada : https://static.rocscience.cloud/assets/verification-andtheory/Slide2/Cuckoo Search.

Yang, B., & Elmo, D. 2022. Why Engineers Should Not Attempt to Quantify GSI. Dalam *Geosciences (Switzerland)* (Vol. 12, Nomor 11). MDPI. https://doi.org/10.3390/geosciences12110417

Zhang, L. (2017). Rock Masses. Dalam *Engineering Properties of Rocks* (hlm. 137–171). Elsevier. https://doi.org/10.1016/b978-0-12-802833-9.00005-5

Zakaria, Z. (2011). Analisis Kestabilan Lereng Tanah. Teknik . Laboratorium Geologi